

## 4 P : APA YANG DITUNTUT HUKUM ALLAH DARI KITA ?

### a. Hukum yang pertama adalah mengasihi Tuhan dengan segenap hati (Matius 22:37-38; Ulangan 6:5)

Pernyataan tentang ajaran hukum Allah yang dituntut Allah dinyatakan dalam hukum kasih. Hukum ini merupakan ringkasan dari 10 hukum Allah yang awalnya dinyatakan kepada bangsa Israel melalui perantaraan Musa. Dalam hukum ini, Hukum 1-4 mengatur suatu hubungan antara Allah dan manusia. Sementara hukum 5-10 mengatur suatu hubungan antara manusia dan manusia.

Kitab **Ulangan 6:5** menuliskan pernyataan ini sebagai suatu penegasan kepada bangsa Israel untuk mengasihi Allah. Hal ini kemudian dikutip oleh Injil Matius dan kedua Injil yang lain.

Dalam hukum yang pertama, orang percaya dipanggil untuk mengasihi Tuhan dengan segenap hati, dengan segenap jiwa, dan dengan segenap akal budi kita. Pernyataan kata “dengan segenap” yang diulang berulang kali ingin menegaskan betapa pentingnya arti hukum itu. Orang percaya dipanggil untuk menyatakan kasih kepada Allah dengan keseluruhan pribadi. Setiap kecakapan dan kapasitas kita, termasuk jiwa dan akal budi, dan unsur-unsur yang penting untuk hidup dan berpikir. Manusia layak untuk mengasihi Tuhan dengan segenap hati mengingat Allah yang dimiliki adalah Allah yang mempunyai status lebih tinggi, mempunyai hak atas seluruh hidup manusia, maka selayaknya manusia belajar mengasihi Dia.

*Sumber: Diambil dari Renungan Harian Menurut Katekismus Heidelberg (Bagian I), diterbitkan oleh Tim Departemen Dogma & Penelitian Sinode Gereja Kristus Tuhan & Staff Pengajar STT Aletheia Tahun 2011.*